

SKRIPSI

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP
NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON ASSET (ROA),
RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT. KIMIA FARMA TBK.**

disusun dan diajukan oleh

AZIZA FIRDA ASRIANTY

A021181015



**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT. KIMIA FARMA TBK.

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**AZIZA FIRDA ASRIANTY
A021181015**



Kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2022**

SKRIPSI

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT. KIMIA FARMA TBK.

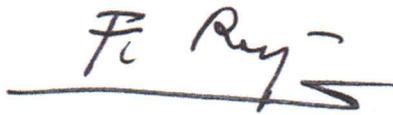
disusun dan diajukan oleh

AZIZA FIRDA ASRIANTY
A021181015

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 27 Juni 2022

Pembimbing I



Dr. Fauzi R. Rahim, SE., M.Si., CFP., AEPP
NIP. 196503141994031001

Pembimbing II



Dr. Nur Alamzah, SE., M.Si
NIP. 197512202009121001



Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Hj. Dian Anggraeca Sigit Parawansa, M.Si., Ph.D., CWM
NIP. 19620405 198702 2 001

SKRIPSI

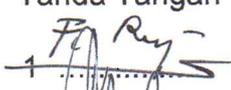
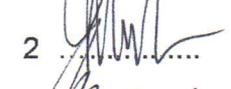
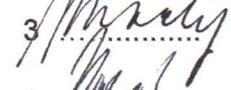
PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT. KIMIA FARMA TBK.

disusun dan diajukan oleh

Aziza Firda Asrianty
A021181015

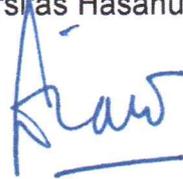
Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal 20 Juli 2022 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

| No. | Nama Penguji | Jabatan | Tanda Tangan |
|-----|---------------------------------------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Dr. Fauzi R. Rahim, S.E., M.Si., CFP., AEPP | Ketua |  |
| 2 | Dr. Nur Alamzah, S.E., M.Si. | Sekretaris |  |
| 3 | Prof. Dr. Muh. Yunus Amar, S.E., MT., CWM | Anggota |  |
| 4 | Drs. Armayah, M.Si | Anggota |  |



Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Prof. Dra. Hj. Dian Anggraeca Sigit Parawansa, M.Si., Ph.D., CWM
NIP. 196204051987022001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aziza Firda Asrianty

Nim : A021181015

Jurusan/Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT. KIMIA FARMA TBK, adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan 70).

Makassar, 27 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Aziza Firda Asrianty

PRAKATA

Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Allahumma Shalli Ala Muhammad Wa Ala Ali Muhammad

Segala puji syukur kepada Allah SWT, atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya yang melimpah serta shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, suri tauladan manusia sepanjang masa. Alhamdulillahirabbal'aalamiin atas berkat dan Rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Pada PT. Kimia Farma Tbk**" yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, banyak sekali pihak yang telah terlibat dan berperan serta untuk mewujudkan selesainya tugas akhir ini, karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada mereka yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini saya juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan kesehatan, kekuatan serta inspirasi kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya tercinta Surianto dan Murniaty, S.Pd, juga kepada saudara-saudara saya Nanda, Uni, dan keluarga lainnya yang telah

mendukung saya, memotivasi saya, serta tak henti-hentinya memberikan doa yang tulus kepada saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis bapak Prof. Dr. Abdul Rahman Kadir, S.E.,M.Si.,CIPM,CWM,CRA.,CRP, bapak Dr. Mursalim, SE.,M.Si.,CRA., CRP.,CWM selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Inovasi, bapak Dr. Arifuddin, SE.,Ak.,M.Si.,CA selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan Perencanaan dan Sumber Daya, dan bapak Dr. Anas Iswanto, SE.,M.A.,CWM selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan kemitraan.
4. Ibu Prof. Dra. Hj. Dian Anggraecce Sigit Parawansa, M.Si.,Ph.D.,CWM dan Bapak Andi Aswan, S.E.,MBA.,M.Phil.,DBA.,CWM selaku ketua dan Sekretaris Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Kepada Bapak Dr. Fauzi R. Rahim, SE., M.Si.,CFP.,AEPP selaku dosen pembimbing I saya dan bapak Dr. Nur Alamzah, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing II saya yang dengan ikhlas dan penuh kesabaran meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan arahan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Muh. Yunus Amar SE.,MT.,CWM, Drs.Armayah, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Hasanuddin atas ilmu dan nasihat yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan S1.
8. Bapak dan Ibu staf beserta jajaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin khususnya Departemen Manajemen yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian administrasi

selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

9. I wanna thank to me ☺, I wanna thank to me yang sebanyak-banyaknya, mulai pengajuan judul sampai tahap skripsi ini yang sering mengeluh kesemua orang, mengeluh karena revisi banyak tapi akhirnya selesai juga hehe.
10. Terima kasih banyak (Bripda Apriyadi Dwi Rohman), terima kasih atas doa dan semangat yang tidak pernah henti diucapkan. Terima kasih juga masih bersamaku sampai sekarang.
11. Sahabat-sahabat tercinta "*friendsfried*", Anty, Uny, Andi Riri, Mujhy, Uppy, Ince. Terima kasih atas segala bantuan, dukungan, doa dan ilmu. Terima kasih atas canda tawa yang telah kalian berikan serta semangat dan juga motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk teman-teman SQUAD para pejuang skripsi, Wana, Ince, Jija, Leni, Mia, Husna, Rifka, Nadya, Ifa yang telah menemani, memberi banyak bantuan, ilmu, motivasi, dan dukungan yang tidak akan terlupakan kepada penulis, serta senantiasa menemani dalam suka duka selama kuliah sampai tahap penyelesaian skripsi. Terima kasih banyak dan tetap S.Emangat ya gais ya.
13. Teman-teman KKN Gel-106 Wilayah Bone 6 Kec. Cina, Indah, Ifa, Nisa, Umi Terima kasih atas waktu kebersamaan dan berbagi pengalaman saat melaksanakan KKN dan setelahnya.
14. The boyz Tiga Ipa Dua Terima kasih selalu ada untuk memberi semangat sekaligus sebagai *moodbooster* yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. Teman-teman seperjuangan di Manajemen “INCREDIBLE” UNHAS 2018, IMMAJ (Ikatan Mahasiswa Manajemen) yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan ilmu yang telah diberikan

16. Terima kasih juga buat, Kak Irja, Kak Wahyu, Kak Boomang, Kak Lia yang sudah sangat banyak membantu, Serta kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih untuk semuanya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi para pengeyam bangku perkuliahan dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan.

Akhirnya kepada Allah-lah penulis memohon agar usaha ini dijadikan sebagai amal shalih dan bernilai pahala olehnya. Aamiin,

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 27 Juni 2022

Aziza Firda Asrianty

ABSTRAK

Perputaran Modal Kerja Terhadap Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Pada PT. Kimia Farma Tbk.

Aziza Firda Asrianty
Fauzi R. Rahim
Nur Alamzah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) pada PT. Kimia Farma Tbk. Data penelitian ini diperoleh dari dokumen laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk di situs resmi Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dependen yang terdiri dari Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap variabel independen yaitu perputaran modal kerja (*working capital turnover*) dengan nilai signifikansi pada Net Profit Margin (NPM) sebesar $0,242 > 0,05$. Kemudian pada Return On Assets (ROA) sebesar $0,283 > 0,05$ dan pada Return On Equity sebesar $0,261 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel perputaran modal kerja (*working capital turnover*) pada PT. Kimia Farma Tbk.

Kata Kunci : modal kerja, NPM, ROA, ROE.

ABSTRACT

***Working Capital Turnover Against Net Profit Margin (NPM),
Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE)
At PT. Kimia Farma Tbk.***

**Aziza Firda Asrianty
Fauzi R. Rahim
Nur Alamzah**

This study aims to determine the effect of working capital turnover on Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) at PT. Kimia Farma Tbk. The data of this study were obtained from the financial statement documents of PT. Kimia Farma Tbk on the official website of the Indonesia Stock Exchange from 2016-2021. The results showed that the dependent variable consisting of Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) on the independent variable, namely working capital turnover with a significance value of Net Profit Margin (NPM).) of $0.242 > 0.05$. Then the Return On Assets (ROA) of $0.283 > 0.05$ and the Return On Equity of $0.261 > 0.05$. It can be concluded that the variables Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) have no significant effect on the working capital turnover variable at PT. Kimia Farma Tbk.

Keywords: *working capital, NPM, ROA, ROE.*

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--------------------------------------------------|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | v |
| PRAKATA | vi |
| ABSTRAK | x |
| ABSTRACT | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 6 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 7 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1 Manajemen Keuangan | 9 |
| 2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan | 9 |
| 2.2 Laporan Keuangan | 9 |
| 2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan | 9 |
| 2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan | 10 |
| 2.2.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan | 11 |
| 2.3 Analisis Laporan Keuangan | 16 |
| 2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan | 16 |
| 2.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan | 17 |
| 2.4 Rasio Keuangan | 17 |
| 2.4.1 Pengertian Rasio Keuangan | 17 |
| 2.5 Modal Kerja | 20 |

| | |
|-----------------------------------------------------|-----------|
| 2.5.1 Pengertian Modal Kerja | 20 |
| 2.5.2 Tujuan Modal Kerja | 21 |
| 2.5.3 Efektivitas Modal Kerja | 22 |
| 2.5.4 Rasio Modal Kerja | 23 |
| 2.6 Profitabilitas | 25 |
| 2.6.1 Pengertian Profitabilitas | 25 |
| 2.6.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas | 26 |
| 2.6.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas | 27 |
| 2.7 Penelitian Terdahulu | 29 |
| 2.8 Kerangka Pikir | 33 |
| 2.9 Hipotesis | 33 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 35 |
| 3.1 Rancangan Penelitian | 35 |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian | 35 |
| 3.3 Populasi dan Sampel | 35 |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data | 35 |
| 3.4.1 Jenis Data | 35 |
| 3.4.2 Sumber Data | 36 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| 3.6 Definisi Operasional Variabel | 36 |
| 3.6.1 Variabel Independen (X) | 36 |
| 3.6.2 Variabel Dependen (Y) | 37 |
| 3.7 Teknik Analisis Data | 38 |
| 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif | 38 |
| 3.7.2 Uji Asumsi Klasik | 38 |
| 3.7.3 Uji Regresi Linear Sederhana | 40 |
| 3.7.4 Uji Hipotesis | 43 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 44 |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian | 44 |
| 4.2 Analisis Deskriptif Sampel Penelitian..... | 45 |
| 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik..... | 47 |
| 4.3.1 Uji Normalitas | 47 |
| 4.3.2 Uji Heteroskedastisitas | 51 |

| | |
|----------------------------------------------|-----------|
| 4.3.3 Uji Autokorelasi | 54 |
| 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana | 56 |
| 4.5 Hasil Uji Hipotesis | 60 |
| 4.5.1 Uji T (Parsial) | 60 |
| 4.5.2 Uji F (Simultan) | 62 |
| 4.6 Pembahasan | 66 |
| BAB V PENUTUP | 79 |
| 5.1 Kesimpulan | 79 |
| 5.2 Saran | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 80 |
| LAMPIRAN | 82 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|------------------------------------------------------------------|----------------|
| Tabel 1.1 Komposisi Ratio PT Kimia Farma Tbk | 4 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 29 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian | 37 |
| Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif | 46 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test NPM | 48 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test ROA | 50 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test ROE | 51 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi NPM | 55 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi ROA | 55 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi ROE | 56 |
| Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana NPM | 57 |
| Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana ROA | 58 |
| Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana ROE | 59 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji T (Parsial) NPM | 60 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji T (Parsial) ROA | 61 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji T (Parsial) ROE | 61 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji F (Simultan) NPM | 62 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji F (Simultan) ROA | 63 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji F (Simultan) ROE | 63 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi NPM | 64 |
| Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi ROA | 65 |
| Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi ROE | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---------------------------------------------------------------|----------------|
| Gambar 1.1 Struktur dan Pertumbuhan PDB | 3 |
| Gambar 2.1 Kerangka Penelitian | 33 |
| Gambar 4.1 Grafik P-Plot Normalitas Data Penelitian NPM | 48 |
| Gambar 4.2 Grafik P-Plot Normalitas Data Penelitian ROA | 49 |
| Gambar 4.3 Grafik P-Plot Normalitas Data Penelitian ROE | 50 |
| Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas NPM | 52 |
| Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas ROA | 53 |
| Gambar 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas ROE | 54 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1. Data Hasil Penelitian SPSS | 82 |
| Lampiran 2. Data Hasil Laporan Keuangan PT. Kimia Farma Tbk. | 95 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan zaman menuntut setiap perusahaan untuk mengembangkan strateginya terhadap perubahan yang terjadi dan terus bertumbuh lebih maju dari para pesaingnya, dengan berkembang memenuhi kebutuhan pasar yang terus berubah-ubah. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar perusahaan dapat bertahan dalam industry. Sehingga, manajemen harus mengoptimalkan pencapaian laba, baik dalam membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk investasi jangka panjang suatu perusahaan. Dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional tersebut merupakan modal kerja.

Sitorus (2013), menyimpulkan bahwa modal kerja merupakan keseluruhan jumlah dari aktiva lancar yang dipergunakan suatu perusahaan dalam membiayai atau menutupi kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan tersebut. Perusahaan yang tidak memiliki modal yang cukup dalam membiayai kegiatan operasionalnya dapat menjadi faktor kegagalan perusahaan tersebut, begitupun ketika perusahaan memiliki modal kerja yang berlebihan menandakan bahwa penggunaan dana perusahaan memiliki modal kerja yang berlebihan menandakan bahwa penggunaan dana perusahaan tersebut tidak produktif yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Modal kerja yang cukup mampu membuat perusahaan untuk beroperasi dengan baik. Efektivitas modal kerja adalah ukuran bagaimana sebuah perusahaan untuk mencapai tujuannya harus menggunakan modal kerja sebaik mungkin. Semakin cepatnya

perputaran modal kerja oleh suatu perusahaan, maka menunjukkan bahwa modal kerja digunakan seefektif mungkin dalam menghasilkan laba perusahaan.

Memperhatikan perputaran modal kerja perusahaan dengan baik, tentu bertujuan agar perusahaan mampu menghasilkan modal yang cukup bagi perusahaan untuk beroperasi secara maksimal dan mampu membayar semua kewajiban jangka pendeknya sehingga memperoleh keuntungan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan profitabilitas. Dengan kata lain, perusahaan harus mampu memaksimalkan labanya dengan mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi besarnya profitabilitas, yaitu manajemen biaya dan hutang.

Jarak yang dimaksudkan dalam periode perputaran modal kerja (*working capital turnover period*) ataupun suatu kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja hingga kembali lagi jadi kas. Semakin pendek perputaran tersebut berarti semakin cepat perputaran modal kerjanya (*turnover*) atau semakin tinggi tingkat perputarannya. Lamanya perputaran bergantung sifat atau aktivitas pembedaan suatu perusahaan/industri, lama atau cepat perputaran ini hendak memastikan pula besar atau kecil kebutuhan kerjanya.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan suatu perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan yang membandingkan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dengan penjualan yang diperoleh perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dapat dilihat dari keberhasilan perusahaan dalam menggunakan aktivitya, dalam hal ini dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menggunakan modal kerja secara

produktif. Perputaran modal kerja adalah salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur keefektifan penggunaan modal kerja perusahaan. Rasio ini mengukur berapa kali modal kerja mampu berputar dalam menghasilkan penjualan.

Gambar 1.1 Struktur dan Pertumbuhan PDB



Sumber : www.bisnisnews.id

Dari gambar di atas, secara nasional pertumbuhan ekonomi dapat dilihat mengalami penurunan triwulan I sebesar 0,74% pada tahun 2021. Hal tersebut akibat meningkatnya virus covid-19 yang terjadi tahun 2019, yang membutuhkan banyak obat. Namun hal tersebut tidaklah sejalan daya beli masyarakat akibat pelemahan ekonomi. (www.bisnisnews.id) dalam (Setiawati, 2021).

Secara umum PT. KIMIA FARMA (Persero) Tbk adalah salah satu perusahaan farmasi domestik yang cukup ternama dan kokoh, tentunya dapat dikatakan secara lebih spesifik dalam hal finansial. Akhir-akhir ini ditengah ketatnya persaingan di berbagai sektor industri, khususnya industri farmasi sebagai bidang usaha pokok PT. KIMIA FARMA (Persero) Tbk, tentu saja perusahaan merumuskan dan menerapkan berbagai strategi baru untuk tetap bertahan

ditengah gempuran persaingan lebih dari 200 perusahaan farmasi nasional dan multinasional Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan mempelajari laporan keuangan selama 6 tahun yaitu dari 2016 sampai 2021. Alasan mendasar PT KIMIA FARMA, Tbk dijadikan sebagai objek penelitian adalah terjadinya penurunan profitabilitas secara terus menerus yang merupakan suatu permasalahan yang harus diatasi. Meskipun terjadi peningkatannya lambat dan tidak signifikan seperti penurunannya.

Tabel 1.1 PT KIMIA FARMA TBK

Komposisi *Ratio Working Capital Turnover* dan Profitabilitas

Periode 2016-2021

| Tahun | penjualan | aset lancar | liabilitas jangka pendek | Perputaran modal |
|-------|---------------|--------------|--------------------------|------------------|
| 2016 | Rp 5,811,503 | Rp 2,906,737 | Rp 1,696,209 | Rp 4.80 |
| 2017 | Rp 6,127,479 | Rp 4,427,595 | Rp 2,554,232 | Rp 3.27 |
| 2018 | Rp 8,459,247 | Rp 6,378,008 | Rp 4,745,842 | Rp 5.18 |
| 2019 | Rp 9,398,596 | Rp 7,344,787 | Rp 7,392,140 | -Rp 198.48 |
| 2020 | Rp 10,006,173 | Rp 6,093,104 | Rp 6,786,942 | -Rp 14.42 |
| 2021 | Rp 12,857,627 | Rp 6,303,474 | Rp 5,980,181 | Rp 39.77 |
| | | | | -Rp 26.65 |

| Tahun | Working Capital turnover (Kali) | NPM % | ROA % | ROE % |
|-------|---------------------------------|-------|-------|-------|
| 2016 | 4,80 | 4,67 | 5,80 | 12,36 |
| 2017 | 3,27 | 5,41 | 5,36 | 13,70 |
| 2018 | 5,18 | 5,39 | 3,45 | 11,61 |
| 2019 | -198,48 | 0,17 | -0,07 | -0,22 |
| 2020 | -14,42 | 0,20 | 0,10 | 0,24 |
| 2021 | 39,77 | 2,25 | 1,70 | 4,22 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan analisis laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk, dimana perusahaan ini terus mengalami kecenderungan trend menurun dalam hal permodalan pekerjaan ini dapat dilihat dari tingkat turnover hasil pekerjaan yang

terus meningkat turun dari tahun ke tahun, tapi ini akan mempengaruhi keuntungan yang dihasilkan, yang dapat dilihat dari NPM, ROA, ROE dari tahun ketahun juga akan berfluktuasi.

Makin pendek periode tersebut makin cepat perputarannya atau semakin tinggi tingkat perputaran (*turnover rate-nya*). Berapa lama periode perputaran modal kerja adalah tergantung kepada berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen dari modal kerja tersebut. Dari hasil penilaian, apabila perputaran modal kerja yang rendah, dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini mungkin disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Demikian pula sebaiknya jika perputaran modal kerja tinggi mungkin disebabkan tingginya perputaran persediaan atau perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu kecil.

Standar modal kerja ini sangat penting, sehingga elemen-elemen aktiva lancar ataupun elemen-elemen hutang lancar tidak mengalami penumpukan dalam modal kerja, sehingga diharapkan modal kerja akan lebih efektif dalam sebuah perusahaan maka keuntungan suatu perusahaan juga semakin tinggi. Berdasarkan uraian diatas, pentingnya modal kerja dalam suatu perusahaan sangatlah penting untuk mengukur efektivitas sebuah perusahaan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), Return On Equity (ROE) pada PT. Kimia Farma Tbk di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT. Kimia Farma Tbk?
2. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Kimia Farma Tbk?
3. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE) pada PT. Kimia Farma Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT. Kimia Farma Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Kimia Farma Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap Return on Equity (ROE) pada PT. Kimia Farma Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi bagi perkembangan manajemen keuangan khususnya tentang pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Kimia Farma Tbk. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan serta tambahan alternatif untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk memperdalam pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan. Serta untuk menambah wawasan dan dapat memahami bagaimana cara menganalisis dan memecahkan masalah melalui teori yang didapatkan dari bangku kuliah.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan bagi pihak perusahaan terutama manajer perusahaan dalam mengambil suatu keputusan yang dapat berdampak secara langsung bagi perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis berdasarkan sistematika penulisan berurut, sehingga dapat memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai penelitian ini.

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab berisi tentang uraian landasan teori, penelitian terdahulu yang memiliki topik yang sama, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan bab yang berisi tentang rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik

pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, instrumen penelitian dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisi tentang gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif sampel penelitian, hasil penelitian yang terdiri uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana serta uji hipotesis dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab yang terdiri bagian akhir dari penelitian yaitu kesimpulan dan saran penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Keuangan

2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu disiplin ilmu penting yang dapat diterapkan dalam perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Ilmu manajemen keuangan berkembang terus sejalan dengan dinamika perkembangan perusahaan dan perkembangan teknologi (Anwar, 2019). Perkembangan manajemen keuangan masih diperlukan untuk mempermudah dan memberikan guidance mengenai prinsip-prinsip manajemen keuangan yang dapat berlaku pada berbagai era dan perkembangan teknologi yang terjadi.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Pasal 1 Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2015, “Laporan keuangan adalah pernyataan struktur tentang posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.” Menurut (Kasmir, 2016) “Laporan keuangan adalah kewajiban setiap perusahaan untuk mempersiapkan dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode waktu tertentu, untuk memahami kondisi dan posisi perusahaan saat ini, dan dapat menentukan langkah-langkah apa yang akan diambil perusahaan sekarang dan di masa depan serta melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan perusahaan tersebut.

Menurut (Riswan, 2014) laporan keuangan suatu perusahaan sangatlah diperlukan, dikarenakan laporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi tentang arus masuk maupun arus kas keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan perangkat khusus yang digunakan dalam mengevaluasi

kinerja perusahaan, kinerja aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan. Salah satu sumber informasi yang dapat digunakan adalah dengan menganalisis rasio laporan keuangan adalah dengan menganalisa rasio likuiditas, solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Hery (2015) mendefinisikan laporan keuangan sebagai hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan berisi tentang segala aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh perusahaan selama periode tertentu dalam konteks akuntansi keuangan sebagai informasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Menurut Keown, dkk (2018)“bukan hanya manajer keuangan yang menggunakan data keuangan, tetapi analisis keuangan dan pemberi pinjaman memakai informasi keuangan perusahaan sebagai pertimbangan investor dan melakukan pinjaman.”

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2015 : 24), laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan mengenai suatu kondisi perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.

Menurut (Kasmir, 2016), tujuan dari penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan juga aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.

4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan pada periode tertentu
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Memberikan Informasi keuangan lainnya.

Menurut Ryan dan Miyosi (2013), tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut.

1. Memberikan berbagai macam informasi pada periode tertentu (periode akuntansi/satu tahun) misalnya seperti perubahan asset perusahaan.
 2. Memberikan penilaian tentang kondisi perusahaan atau kinerja keuangan perusahaan.
 3. Membantu dalam memberikan pertimbangan untuk pihak-pihak tertentu.
- Setiap perusahaan diharuskan adanya laporan keuangan dimana laporan keuangan ini dapat digunakan untuk mengetahui kinerja dan kondisi keuangan perusahaan yang dapat digunakan memprediksi adanya potensi kebangkrutan dimasa yang akan datang.

2.2.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), komponen dari laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Neraca

Neraca atau Laporan Posisi Keuangan (Financial Position Statement) dapat menunjukkan gambaran yang baik atas kesehatan usaha dalam

periode tertentu. Neraca merupakan pernyataan tentang asset, kewajiban, serta ekuitas suatu perusahaan.

2. Laporan Laba Rugi

Dalam SAK menyatakan bahwa informasi dalam laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos, yaitu pendapatan, beban keuangan, bagian laba rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak, dan laba atau rugi neto.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas juga sering disebut dengan laporan perubahan posisi keuangan, yang menggambarkan perubahan modal perusahaan dari modal awal hingga menjadi modal akhir.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi perubahan historis atas kas atau setara kas entitas dalam satu periode akuntansi.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan yang disajikan dalam bentuk naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Menurut Jumingan (2014), jenis jenis laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Laporan Laba Rugi.

Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga

menghasilkan suatu laba (atau rugi) bersih. Dalam laporan laba rugi, kita dapat mengetahui beberapa unsur-unsur berikut:

- a. Pendapatan (*revenues*) adalah arus uang masuk atau peningkatan aktiva lainnya dari sebuah perusahaan. Pendapatan juga menunjukkan penyelesaian liabilitas selama periode tertentu karena pengiriman atau produksi barang dan menyelesaikan jasa.
- b. Beban (*expenses*) adalah arus uang keluar atau penggunaan aktiva atau timbulnya liabilitas selama periode tertentu karena pengiriman atau produksi barang dan menyelesaikan jasa.
- c. Keuntungan (*profit*) adalah peningkatan modal (ekuitas) karena adanya transaksi perusahaan yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi dari perusahaan yang bersangkutan.
- d. Kerugian (*loss*) adalah penurunan ekuitas (modal) karena adanya transaksi perusahaan yang dihasilkan dari beban atau pendistribusian ke pemilik perusahaan.

2. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal atau ekuitas merupakan salah satu laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan yang menunjukkan perubahan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode tertentu. Unsur-unsur dari laporan perubahan modal, yaitu:

- a. Modal awal merupakan keseluruhan dana yang diinvestasikan untuk perkembangan atau kemajuan perusahaan dari awal perusahaan berdiri hingga waktu tertentu dimana modal belum ditambahkan.
- b. Laba rugi adalah selisih pendapatan dengan sejumlah biaya.

- c. Prive merupakan penarikan modal untuk keperluan pribadi pemilik perusahaan.
- d. Penambahan modal adalah selisih yang kita dapatkan antara laba bersih dengan prive.

3. Laporan Neraca.

Neraca merupakan suatu laporan yang sistematis tentang aktiva (*assets*), utang (*liabilities*) dan modal sendiri (*owner's equity*) dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Neraca merupakan laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan dalam suatu waktu tertentu atau *a moment of time*, atau per tanggal tertentu misalnya pada hari terakhir di tahun tertentu atau tanggal 31 Desember pada tahun tertentu.

Laporan Neraca menggambarkan posisi harta, utang dan modal. Pada umumnya, laporan neraca memiliki tiga unsur utama, yaitu:

a. Asset

Asset adalah semua hak yang dapat digunakan dalam operasi perusahaan. Misalnya saja gedung atau bangunan, atau investasi dalam bentuk lain yang cukup likuid untuk digunakan dalam operasional perusahaan.

b. Liabilitas

Liabilitas adalah hutang yang harus dilunasi atau pelayanan yang harus dilakukan pada pihak lain di masa yang akan datang. Sehingga dapat dikatakan bahwa liabilitas merupakan kebalikan dari aset. Dimana aset merupakan harta yang kita miliki sedangkan liabilitas adalah kewajiban.

c. Ekuitas

Ekuitas atau modal adalah hak pemilik atas aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih (jumlah aktiva dikurangi kewajiban).

Ketiga hal tersebut kemudian dapat dihubungkan dengan suatu persamaan:

$$\text{Asset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$$

4. Laporan Arus Kas.

Laporan arus kas (*cash flow*) adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode. Beberapa elemen yang terdapat dalam laporan arus kas ,yaitu:

a. Arus Kas dari Kegiatan Usaha (*Operating Activities*)

Merupakan arus kas pemasukan maupun pengeluaran yang berasal dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan. Misalnya: penerimaan uang dari penjualan, pembayaran utang, penerimaan dividen, pelunasan pajak maupun pembayaran bunga.

b. Arus Kas dari Kegiatan Investasi (*Investing Activities*)

Merupakan arus kas pemasukan maupun pengeluaran yang berasal dari kegiatan investasi. Seperti pembelian aset seperti mesin, dan penjualan aset seperti gedung atau lelang mobil dinas.

c. Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Merupakan arus kas pemasukan maupun pengeluaran yang berasal dari kegiatan pendanaan perusahaan. Misalnya penjualan obligasi, pembayaran dividen, dan pelunasan kredit dari bank.

2.3 Analisis Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Hidayat et al, (2020) analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lampau, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Menurut (Jumingan, 2014) analisis laporan keuangan meliputi penelaahan tentang hubungan dan kecenderungan atau tren untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha, dan kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan. Analisis dilakukan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan dan bagaimana perubahan unsur-unsur itu dari tahun ke tahun untuk mengetahui arah perkembangannya.

Menurut (Hery, 2012) Analisis laporan keuangan adalah suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya yang menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan itu sendiri.

Menurut (Munawir, 2010) mengemukakan bahwa analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Hasil analisis laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan ini, manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Kemudian kekuatan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan atau

bahkan ditingkatkan. Kekuatan ini dapat dijadikan modal selanjutnya kedepan. Dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, akan tergambar kinerja manajemen selama ini.

2.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016), tujuan dari analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik aset, kewajiban, ekuitas maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depannya berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depannya apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal
6. Dapat digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

2.4 Rasio Keuangan

2.4.1 Pengertian Rasio Keuangan

Untuk mengetahui bagaimana perkembangan sebuah perusahaan, maka dibutuhkan pengetahuan mengenai kondisi keuangan dari perusahaan tersebut dengan melihat laporan keuangan menggunakan rasio keuangan sesuai dengan tujuan dari pihak yang berkepentingan. Menurut Fahmi (2015 : 49) rasio

keuangan merupakan suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representative untuk diterapkan.

Keown, dkk (2018) rasio keuangan merupakan penulisan ulang data akuntansi ke dalam bentuk perbandingan dalam rangka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.

Kasmir (2016), mengelompokkan rasio keuangan menjadi empat jenis rasio, yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan, dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar (utang jangka pendek)

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejumlah nama aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan, piutang, dan lainnya). Dari hasil pengukuran dengan rasio ini, akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien atau sebaliknya dalam mengelola asset yang dimilikinya.

Menurut Brigham & Houston (2010:134) analisis rasio keuangan terbagi menjadi lima bagian, yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Dapat diartikan dengan kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya ketika utang tersebut jatuh tempo. Aset likuid merupakan aset yang diperdagangkan di pasar aktif sehingga dapat dikonversikan dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku.

2. Rasio Manajemen

Aset Rasio yang mengukur seberapa efektif sebuah perusahaan mengelola asetnya. Jika perusahaan memiliki terlalu banyak aset, maka biaya modalnya terlalu tinggi dan labanya akan tertekan. Di lain pihak, jika aset terlalu rendah, penjualan yang menguntungkan akan hilang.

3. Rasio Manajemen Utang (Solvabilitas)

Rasio solvabilitas atau financial leverage ratio menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi.

5. Rasio Nilai Pasar

Rasio nilai pasar merupakan rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan. Perusahaan yang dipandang baik oleh investor adalah perusahaan

dengan laba dan arus kas yang aman serta terus mengalami pertumbuhan.

2.5 Modal Kerja

2.5.1 Pengertian Modal Kerja

Modal kerja merupakan keseluruhan jumlah dari aktiva lancar yang dipergunakan suatu perusahaan dalam membiayai atau menutupi kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan tersebut. Ketika perusahaan memiliki atau tidak memiliki modal yang cukup menjadi faktor kegagalan perusahaan tersebut, jika memiliki modal kerja yang berlebihan maka penggunaan dana perusahaan tersebut tidak produktif sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Menurut Fahmi (2015 : 100) modal kerja merupakan investasi sebuah perusahaan pada aktivitas-aktivitas jangka pendek, sekuritas, persediaan, dan piutang.

Djarwanto (2011), Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih. Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan kemungkinan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar dari pada utang jangka pendek dan menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta menjamin kelangsungan usaha di masa mendatang.

Menurut Kasmir (2016), pengertian modal kerja terdapat di dalam 3 konsep yaitu :

a) Konsep Kuantitatif

Modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari aktifa lancar.

Atau sering juga disebut dengan modal kerja bruto (gross working capital)

b) Konsep Kualitatif

Modal kerja konsep ini adalah sebagai dari aktifa lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa menggunakan likuiditas yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar di atas hutang lancar. Atau sering juga disebut dengan modal kerja netto (net working capital)

c) Konsep Fungsional

Konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan (income). Setiap dana yang dikerjakan atau digunakan dalam perusahaan adalah menghasilkan pendapatan.

1. Seluruh aktiva lancar atau modal kerja kotor (gross working capital) atau konsep kuantitatif.
2. Aktiva lancar dikurangi hutang lancar atau (net working capital) atau konsep kuantitatif.
3. Keseluruhan data yang diperlukan untuk menghasilkan laba tahun berjalan atau functional working capital atau konsep fungsional termasuk dana yang berasal dari penyusutan.

2.5.2 Tujuan Modal Kerja

Menurut Kasmir (2016 : 253), tujuan dari modal kerja adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas suatu perusahaan.
2. Untuk memenuhi kewajiban perusahaan pada waktunya dengan modal yang cukup.
3. Perusahaan dapat memiliki persediaan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggannya.
4. Perusahaan dapat memperoleh tambahan dana dari para kreditur, jika rasio keuangannya memenuhi syarat.

2.5.3 Efektivitas Modal Kerja

Menurut Jauhari & Ridwan (2017) efektivitas merupakan suatu keadaan atau realita yang telah sesuai dengan perencanaan dan harapan yang menjadi tujuan akhir sebuah perusahaan. Efektivitas modal kerja merupakan ukuran bagaimana dalam melakukan proses produksi pada suatu perusahaan apakah modal kerja dapat digunakan sebaik-baiknya untuk memperoleh volume penjualan yang sesuai dengan target dan tujuan perusahaan agar memperoleh laba dari pendapatan penjualan (Prisanti et al., 2017). Rasio ini menunjukkan hubungan modal kerja dengan pendapatan, dimana banyaknya pendapatan yang dapat diperoleh suatu perusahaan (dalam bentuk rupiah) untuk setiap rupiah modal kerja.

Menurut (Sanjaya et al., 2015), perputaran modal kerja mengukur kemampuan perusahaan dalam mengukur banyaknya penjualan yang bisa didapatkan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal kerja yang dikeluarkan perusahaan. Turnover modal kerja yang berlebih dapat terjadi akibat rendahnya turnover persediaan, piutang, atau saldo kas yang terlalu besar.

Selama perusahaan sedang dalam keadaan usaha maka modal kerja (working capital turnover) akan selalu berputar. Periode perputaran modal kerja terjadi ketika kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja hingga dimana kas kembali lagi menjadi kas. Perputaran modal kerja akan semakin cepat apabila periode semakin pendek, dan apabila periode semakin panjang maka perputaran semakin lambat. Lama dari perputaran tersebut bergantung pada lama periode perputaran dari masing-masing komponen yang terdapat dalam modal kerja. Apabila perputaran modal kerja semakin cepat, maka dapat menyebabkan pengembalian modal kerja menjadi kas dengan cepat kemudian keuntungan perusahaan akan lebih cepat diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa

perputaran modal kerja yang cepat menyebabkan modal kerja semakin tinggi sehingga perusahaan semakin efektif dan menghasilkan profitabilitas yang tinggi pula.

Pengelolaan sebuah perusahaan terhadap modal kerjanya akan semakin efektif apabila rasio perputaran modal kerja semakin besar yang akan menyebabkan perputaran modal kerja semakin cepat. Hal tersebut akan berdampak pula pada peningkatan profitabilitas sebuah perusahaan.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) adalah rasio yang menunjukkan bagaimana modal kerja suatu perusahaan dikelola semaksimal mungkin untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan yang dapat diperoleh perusahaan.

2.5.4 Rasio Modal Kerja

Menurut (Jumingan, 2014) ada beberapa yang termasuk dalam rasio modal kerja atau rasio likuiditas adalah sebagai berikut :

1. Current Ratio

Rasio yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah rasio lancar (current ratio, working capital ratio atau disebut banker's ratio) memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan. Current ratio diperoleh dengan jalan membagi aktiva lancar (current liabilities).

2. Acid Test ratio

Test ratio atau disebut juga quick ratio atau liquidity ratio dihitung dengan membandingkan kas dan quick asset disatu pihak dengan utang jangka pendek dilain pihak.

3. Receivables Turnover

Posisi piutang perusahaan dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang (*receivables turnover*), dan rata-rata lamanya waktu pengumpulan piutang yang dapat ditentukan dengan membagi 365 hari (satu tahun dihitung 365 hari) dengan tingkat perputaran piutang.

4. Inventory Turnover

Perputaran persediaan (*inventory turnover*) menunjukkan berapa kali persediaan barang dijual dan diadakan kembali selama satu periode akuntansi.

5. Tingkat Tersedianya Uang Kas Untuk Membelanjai Operasi

Tingkat tersedianya uang kas (dan asset likuid lain seperti surat-surat berharga) untuk membelanjai kebutuhan operasi jangka pendek dapat ditentukan dengan membandingkan ongkos dan biaya operasi (*operating costs and expenses*) dengan saldo kas dan surat-surat berharga.

6. Working Capital Turnover

Untuk menguji efisiensi penggunaan modal kerja, penganalisis dapat menggunakan perputaran modal kerja (*working capital turnover*), yakni rasio antara penjualan dengan modal kerja. Perputaran modal kerja ini menunjukkan jumlah rupiah penjualan neto yang diperoleh bagi setiap rupiah modal kerja.

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Modal Kerja}}$$

Untuk memperoleh modal kerja maka dapat dilakukan dengan mengurangi asset lancar dengan utang lancar.

7. Current Assets Turnover

Efisiensi dan profitabilitas penggunaan modal kerja dapat diukur dengan menentukan hubungan-hubungan sebagai berikut.

- 1) Tingkat perputaran aktiva lancar (current assets turnover), dihitung dengan membagi total cost dan expense (meliputi harga pokok penjualan, biaya usaha, biaya lain, dan pajak perseroan) dengan rata-rata total aktiva lancar.
- 2) Tingkat keuntungan atas aktiva lancar rata-rata (rate of profit on average current assets) dihitung dengan membagi net income dengan rata-rata aktiva lancar.
- 3) Tingkat keuntungan perputaran aktiva lancar (rate of profit per turnover of average current assets) dihitung dengan membagi tingkat keuntungan atas aktiva lancar rata-rata dengan besarnya tingkat perputaran aktiva lancar.

2.6 Profitabilitas

2.6.1 Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. (Kasmir, 2016).

Menurut Wijaya (2013 : 44) rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan, yang terdiri dari rasio-rasio gross profit margin, basic earning power, operating profit margin, net profit margin, return on asset, net income (loss) growth ratio, serta net sales growth ratio.

Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing dipasar. Setiap perusahaan mengharapkan profit yang maksimal. Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang oleh perusahaan. Menurut Sutrisno (2009:16) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya.

Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2009) profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya perusahaannya seperti penjualan, aset dan juga modal. Alat yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu rasio profitabilitas.

2.6.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilau laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri

5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
6. Untuk mengukur produktivitas dan seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.6.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2018) jenis-jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebagai berikut :

1. Hasil Pengembalian atas Aset (*Retrun On Asset*)

Hasil pengembalian atas aset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Adapun rumus ROA adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return On Equity*)

Hasil pengembalian atas ekuitas (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas. Adapun rumus ROE adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

3. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Margin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Adapun rumus GPM adalah sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{pendapatan bersih}} \times 100\%$$

4. Margin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Margin laba operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Adapun rumus OPM adalah sebagai berikut :

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba operasional}}{\text{Pendapatan bersih}} \times 100\%$$

5. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin Laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih terhadap penjualan bersih. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung NPM adalah sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{pendapatan bersih}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini bagian dari rasio profitabilitas yang digunakan yaitu Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dengan pertimbangan bahwa komponen tersebut berhubungan dengan kondisi internal perusahaan. Rasio seperti Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), adalah rasio-rasio yang menilai tingkat profitabilitas perusahaan, rasio profitabilitas sendiri adalah rasio yang mengukur tingkat perusahaan menghasilkan profit. Sebagai investor melihat rasio profitabilitas sangatlah perlu, mengingat tujuan investasi adalah untuk menghasilkan keuntungan dari menanam modal di perusahaan.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait dengan perputaran modal kerja telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sehingga hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai landasan untuk penelitian. Berikut beberapa penelitian terdahulu mengenai perputaran modal kerja:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| NO | Nama Peneliti | Tahun | Judul Penelitian | Metode Analisis | Hasil Penelitian |
|----|--------------------------|-------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| 1 | Finsi Novtelia Lutfia | 2016 | Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas | <ul style="list-style-type: none"> • Uji Analisis Regresi Linear Berganda • Uji T | Hasil penelitian didapat persamaan regresi antara modal kerja (X) |

| | | | | | |
|--|--|--|-------------------------------------------|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk | | terhadap profitabilitas (Y) adalah dengan persamaan $Y = 0,146 + 0,075X$. Jika perputaran modal kerja sama dengan nol maka profitabilitas akan tetap besar 0,146 dan apabila perputaran modal kerja meningkat sebesar 1% maka profitabilitas akan naik sebesar 0,146 sebaliknya bila modal kerja menurun sebesar 1% maka profitabilitas akan menurun 0,146. |
|--|--|--|-------------------------------------------|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | | | | |
|----|------------------------------------------------------------------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | Jamaluddin | 2018 | Pengaruh Efektivitas Manajemen Modal Kerja, Leverage, Likuiditas, dan Growth terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Bank Listed di Bursa Efek Indonesia) | <ul style="list-style-type: none"> • Uji Normalitas • Uji Multikolinieritas • Uji Autokorelasi • Uji Heteroskedastisitas • Uji T • Uji Analisis Regresi Linear Berganda • Uji F • Uji Koefisien Determinasi | Hasil Penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dan rasio lancar berpengaruh secara simultan dan positif terhadap return on asset. |
| 3. | Dewa Gd, Gina Sanjay, Md, Surya Negara Sudirman, M. Rasmala Dewi | 2015 | Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada PT PLN (Persero) | <ul style="list-style-type: none"> • Analisi Regresi Linear Berganda • Uji T | Hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA |
| 4. | Mikha Merianti Pitoyo dan Henny Setyo Lestari | 2018 | Pengaruh Likuiditaas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> • Regresi Berganda • Uji T | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa current ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA |

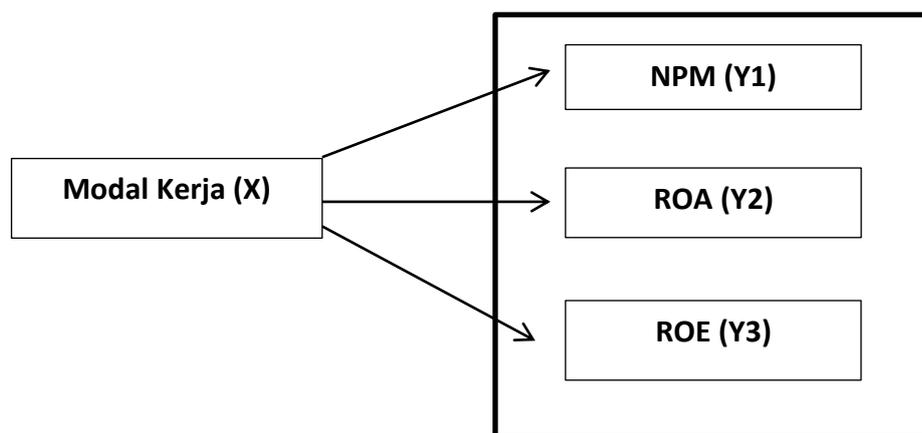
| | | | | | |
|----|--------------------------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5. | Sudiyono | 2018 | Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas (STudi Kasus pada Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia) | Analisis Regresi Linear Berganda Uji F Uji T | Simpulan hasil penelitian ini adalah : a. working capital turnover dan current ratio secara simultan berpengaruh terhadap ROA. b. working capital turnover dan current ratio berpengaruh secara parsial terhadap ROA. |
| 6. | Wenny Anggeresia Ginting | 2018 | Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset | Uji Normalitas Uji Multikolinieritas Uji Autokorelasi Uji Heteroskedastisitas Koefisien Determinasi Uji F Uji T | Hasil penelitian menunjukkan bahwa working capital turnover dan current ratio tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return on Asset |

2.8 Kerangka Pikir

Menurut (Sugiyono, 2015) mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan mode konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Dimana variabel dependen yang dimaksudkan adalah Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), sedangkan variabel independen adalah perputaran modal kerja. Secara sederhana kerangka konsep pada penelitian ini dapat dijelaskan melalui gambar sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



Keterangan:

—————> = Pengaruh secara Parsial

2.9 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atau kesimpulan sementara atas masalah yang hendak diteliti. Perumusan hipotesis dilakukan berdasarkan pada literatur yang ada. Berdasarkan rumusan masalah, kajian pustaka dan hasil

penelitian empiris yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Modal Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT. Kimia Farma Tbk.
2. Modal Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Kimia Farma Tbk.
3. Modal Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Kimia Farma Tbk.